

BAB V

PEMBAHASAN

A. Manajemen Usaha Peternak Ayam Ras Petelur dengan Sistem Teknologi Tepat Guna

Manajemen Usaha Peternak Ayam ras petelur menggunakan teknologi tepat guna dengan mengembangkan inovasi-inovasi baru dari pelaku usaha yang awal mulanya menggunakan tenaga kerja manual seperti menyampur pakan ternak yang dilakukan oleh karyawan namun sekarang menggunakan mesin penggiling pakan guna mempermudah dalam menyediakan pakan ternak untuk usahanya. Sistem kerja pada mesin penggiling pakan ini berguna untuk mencampurkan pakan dengan mudah dan rata.

Selain itu, Alat Makan dan Minum Otomatis juga diperlukan supaya pemberian pakan dan minum teratur guna mendapatkan gizi yang baik, maka hal tersebut pak Sunarto menggunakan Alat makan otomatis yaitu berupa sensor ultrasonik untuk mendeteksi keberadaan makanan dalam wadah dan stok. Terdapat buzzer sebagai sistem peringatan apabila makanan pada stok habis dan dilengkapi dengan peringatan. Untuk mempertahankan produktivitas sekaligus mengubah aktivitas manual pengelola saat memberikan pasokan air minum ayam menjadi praktis dan efektif. Dirancang inovasi alat suplai kebutuhan minum ayam otomatis yang berupa Autofill Valve.

Dalam menjalankan usaha peternakannya pak Sunarto melakukan pengelolaan usahanya sebagai berikut:

1) Perencanaan

Sebelum mendirikan usaha peternakan ayam ras petelur, pelaku usaha tersebut sudah memikirkan dengan matang-matang dan memikirkan tujuan usaha yang akan didirikan supaya menjadi jelas dan terarah dalam pengelolaannya. Selain itu, pengeluaran Modal juga sangat berpengaruh dalam mendirikan suatu usaha yaitu menyangkut banyaknya biaya-biaya, seperti biaya pembuatan kandang, biaya pakan, biaya vaksin, biaya pembelian bibit ayam petelur dan biaya lain-lainnya. Karena besarnya modal yang dibutuhkan, salah dari peternak harus matang dan siap modal banyak.

Rencana-rencana yang dilakukan oleh pemilik usaha antara lain,

1. Rencana pengembangan, rencana ini meliputi tujuan dari usaha tersebut misalnya menciptakan lapangan kerja, memenuhi kebutuhan pokok masyarakat.
2. Rencana laba. Cara yang dilakukan untuk memaksimalkan laba yaitu memberikan kualitas telur yang baik sehingga masyarakat puas terhadap produk yang dipasarkan.
3. Rencana pemakai. cara yang dilakukan untuk memasarkan hasil telur yang telah didapatkan kepada masyarakat bebas dan

memasarkan pada media online untuk mendapatkan nilai jual tinggi.

4. Rencana anggota-anggota manajemen. Rencana yang dirumuskan untuk menarik, mengembangkan, dan mempertahankan anggota-anggota manajemen menjadi lebih unggul. Dengan cara memberikan pengarahan dan pelatihan kepada karyawan supaya lebih paham dan mumpuni dalam pengelolaan pada ayam ras petelur.

2) Pengorganisasian

Adapun sistem organisasi yang dimiliki pelaku usaha peternakan ayam pras petelur pak Sunarto dalam usaha peternakannya terdapat karyawan yang juga memiliki tugas dalam melakukan pekerjaan. Pak Sunarto selaku Pemilik, Bu Eni sebagai pengelola keuangan dibantu menggunakan aplikasi Ms.excel, Wahyu bertugas sebagai penyampur pakan ayam dan pemberian pakan, Dimas bertugas sebagai membersihkan kandang, Putra bertugas sebagai pengambilan telur dan menyortir telur, serta Supri bertugas sebagai melakukan vaksinasi yang didampingi oleh peternak.

3) Kepemimpinan

Dalam mengembangkan serta meningkatkan kuantitas serta kualitas pekerja, pak Sunarto rutin memberikan sosialisasi dan arahan terhadap para kerywan serta memotivasi para karyawan

supaya dalam hal menjalankan pekerjaan bisa lebih giat lagi dan bersungguh-sungguh serta mumpuni dan paham terhadap tanggungjawab pekerjaan yang telah diterima serta konsekuensinya. Tujuan dari motivasi yang diberikan para peternak tersebut supaya para karyawan bisa lebih disiplin dalam waktu sehingga dalam saat menyelesaikan pekerjaan bisa tepat waktu dan selesai dengan baik.

4) Pengendalian

Pelaku usaha peternakan ayam ras petelur memberikan pengawasan kerja terhadap karyawannya hanya pada saat pemberian vaksin dan penyortiran telur berlangsung. Hal ini dilakukan karena pak Sunarto merasa bahwa saat penyortiran telur merupakan hal yang penting untuk mengetahui berapa jumlah telur yang memiliki kualitas bagus dan layak dijual di pasar dan berapa jumlah telur yang tidak masuk kriteria pasar. Telur yang memiliki kualitas bagus tersebut bisa dilihat dari bentuk cangkang yang utuh dan tebal, saat diguncang telur tidak bersuara, jika direndam telur akan terendam dan kuning telur berbentuk bulat sempurna serta memiliki warna yang cenderung tua. Untuk telur-telur yang tidak masuk kriteria pasar, biasanya para peternak menjualnya ke tetangga dengan harga sedikit lebih murah. Selain melakukan pengawasan para peternak turut andil dalam membantu penyortiran telur yang dilakukan oleh karyawan supaya pekerjaan bisa cepat selesai.

Bagi setiap pelaku usaha harus mempunyai inovasi mengenai sistem teknologi tepat guna yang akan di terapkannya dalam usahanya tersebut. Menerapkan Sistem teknologi dalam Manajemen Usaha Peternak Ayam Ras Petelur merupakan sangat penting yang harus dilakukan, karena dengan teknologi tepat guna sebuah usaha mampu melaksanakan tujuan-tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik usaha, mampu berkembang dalam usahanya sehingga bisa mempertahankan usaha yang telah didirikannya tersebut.

Hal ini sesuai dengan teori Irine Diana Sari Wijayanti dalam bukunya manajemen yang menjelaskan bahwa dalam menjalankan suatu usaha, pekaku usaha harus melakukan manajemen untuk mencapai tujuannya dengan menerapkan fungsi-fungsi perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).¹

1. Kemudahan dan Kendala Dalam Menerapkan Manajemen Usaha Peternak Ayam Ras Petelur Dengan Sistem Teknologi Tepat Guna

Dalam penerapan manajemen usaha dengan sistem teknologi tepat guna peternak ayam ras petelur milik Pak Sunarto memiliki kemudahan dan kendala sebagai berikut:

Kemudahan yang dihadapi oleh Peternak Usaha Ayam Ras Petelur Pak Sunarto antara lain yaitu Dalam penggilingan pakan Peternak Ayam menggunakan mesin penggiling hal tersebut guna memudahkan bagi

¹ Irine Diana Sari Wijayanti, *Manajemen*, (Yogyakarta: Mitra Cendikia, 2008), Hal.1

peternak lebih efektif dan efisien karena tidak perlu mengeluarkan tenaga lebih ekstra Dan pekerjaan cepat selesai selain itu memperoleh produk yang berkualitas, sehingga dapat memudahkan proses produksinya. selain itu dalam pemberian pakan dan minum untuk peternak ayam ras petelur Pak Sunarto menggunakan alat teknologi berupa alat otomatis maka waktu untuk memberi makan dan minum ayam akan menjadi berkurang sehingga waktu tersebut dapat digunakan untuk melakukan kegiatan lainnya yang lebih produktif

Disisi Kemudahan dalam menerapkan teknologi tepat guna dalam usaha peternak ayam ras petelur pasti ada kendala yang dialami oleh Pak Sunarto. Dalam penggunaan mesin penggiling kendala yang di hadapi ketika mesin penggiling mengalami kerusakan hal tersebut membuat pelaku usaha mengeluarkan dana banyak dan mesin penggiling tidak bisa menampung dengan jumlah yang banyak karena bisa membuat mesin rusak. Sedangkan dalam menggunakan Alat pakan dan minum otomatis kendala yang di alami bahwa air tidak selalu jernih terkadang juga tercampur hewan-hewan kecil dan juga kotoran lainnya sehingga mengalami kemacetan di nepel Atau alat air minum ayam.

Hasil Penelitian ini sesuai dengan teori Andrian Syah Arifin dalam bukunya yang berjudul rancangan bangun pemberian pakan dan minum

ayam secara otomatis yang menjelaskan tentang menerapkan sistem teknologi berupa pemberian pakan dan minum secara otomatis.²

² Andrean Syah Arifin, “Rancang Bangun Pemberian Pakan Ayam Petelur Otomatis Menggunakan PLC”, *BISTE*, vol. 1, no. 1, pp. 19–26, Jul. 2019.